

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, temuan dan pembahasan yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan serta hasil analisis ujicoba diperoleh kesimpulan bahwa konsistensi siswa SMA Negeri di Kota Bandung berada pada tingkat cukup konsisten dan koherensi siswa berada pada tingkat koherensi. Adapun kesimpulan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat konsistensi representasi siswa pada materi gerak lurus di tiap sekolah cukup beragam. Perolehan skor rata-rata konsistensinya pun tidak terlalu jauh antar sekolah, yakni untuk sekolah wilayah A 70% untuk kategori konsiten, 26% untuk kategori cuku konsisten, dan 4% untuk kategori tidak konsisten. Wilayah B 32% untuk kategori konsisten, 58% untuk kategori cukup konsisten, dan 10% untuk kategori tidak konsisten. Dan untuk wilayah C 40% untuk kategori konsisten, 50% untuk kategori cukup konsisten, dan 10% untuk kategori tidak konsisten.
2. Tingkat konsistensi ilmiah siswa pada materi gerak lurus di tiap sekolah cukup beragam. Pada sekolah A mendapatkan hasil konsistensi ilmiah lebih tinggi dibandingkan dengan dua sekolah lainnya. Perolehan skor rata-rata konsistensi antar sekolah, yakni 1.005 sampai 1.612.
3. Koherensi pemahaman pada penelitian ini ada satu aspek yang dievaluasi dari tiga aspek yaitu koherensi representasi. Pada koherensi representasi, rata-rata siswa berada di tingkat koherensi representasi untuk T1-T6 dan T8 dan T7 berada di tingkat tidak koherensi representasi. Untuk sekolah wilayah A, para siswa berada di tingkat koherensi representasi dengan persentase sebanyak 72,5%, tingkat koherensi representasi sebagian sebanyak 16,25% dan untuk tingkat tidak koherensi representasi sebanyak 11,25%. Untuk sekolah wilayah B, para siswa berada di tingkat koherensi representasi dengan persentase sebanyak 33,25%, tingkat koherensi

Representasi sebagian sebanyak 34,75% dan tidak koherensi representasi sebanyak 32%. Untuk wilayah C, para siswa berada pada tingkat koherensi representasi dengan persentase sebanyak 54,5%, tingkat koherensi representasi sebagian sebanyak 31,5% dan tidak koherensi representasi sebanyak 14%.

B. **Implikasi**

Implikasi dari profil konsistensi representasi dan koherensi representasi siswa SMA adalah:

1. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda dengan berbagai jenis representasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengukur konsistensi representasi dan koherensi representasi.
2. Analisis konsistensi representasi dan koherensi representasi yang dilakukan dalam penelitian ini telah merujuk pada penelitian sebelumnya.

C. **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pada dua sekolah di wilayah yang sama sehingga bisa dilihat perbandingan hasilnya. Dan dilakukan di beberapa wilayah.
2. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk melihat konsistensi dan koherensi siswa pada materi fisika lainnya.